

HUBUNGAN KOLESTEROL TOTAL DENGAN HIPERTENSI PADA PEGAWAI PTM KEMENTRIAN PANRB TAHUN 2024

Nurrohmah Luberiyatun^{1*}, Asep Barkah²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email korespondensi: _asepbarkah8084@gmail.com

Disubmit: 31 Juli 2024

Diterima: 15 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i2.16634>

ABSTRACT

Background: The relationship between hypertension and lipid abnormalities, especially total cholesterol levels, has been proven. The presence of dyslipidemia increases the risk of developing hypertension. Cholesterol is a modifiable risk factor in relation to hypertension. The higher the total cholesterol level, the greater the chance of developing hypertension. Purpose of writing: To determine the relationship between total cholesterol and hypertension in PTM employees of the Ministry of PANRB. Research Method: This type of quantitative research uses a descriptive design, cross sectional study approach, the sample in this study was 69 people, chi square analysis test. Research Results: There is a relationship between total cholesterol and hypertension, p value = 0.048. Conclusions and Recommendations: The results of this research are expected to provide in-depth insight into the relationship between total cholesterol levels and hypertension, as well as provide a basis for appropriate preventive measures to maintain the health of Ministry of PANRB employees.

Keywords: Hypertension, Total Cholesterol, Employee

ABSTRAK

Hubungan antara hipertensi dan abnormalitas lipid, khususnya kadar kolesterol total, telah terbukti. Kehadiran dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Kolesterol merupakan faktor risiko yang dapat diubah dalam hubungannya dengan hipertensi. Semakin tinggi kadar kolesterol total, semakin besar kemungkinan terkena hipertensi. Untuk mengetahui hubungan kolesterol total dengan hipertensi pada pegawai PTM Kementerian PANRB. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif pendekatan *cross sectional study*, sampel pada penelitian ini berjumlah 69 orang, uji analisis *chi square*. Terdapat hubungan kolesterol total dengan hipertensi nilai p value=0.048. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara kadar kolesterol total dan hipertensi, serta memberikan dasar untuk langkah-langkah preventif yang tepat untuk menjaga kesehatan pegawai Kementerian PANRB.

Kata Kunci: Hipertensi, Kolesterol Total, Pegawai

PENDAHULUAN

Meningkatnya prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) telah memicu munculnya kesepakatan tentang strategi global dalam pencegahan dan pengendalian PTM, terutama di negara-negara berkembang. *World Health Organization* telah menegaskan pentingnya penanganan PTM dalam "Global Action Plan for the Prevention and Control of Noncommunicable Diseases 2013-2020". Pada tahun 2022, WHO melaporkan bahwa PTM menyebabkan 41 juta kematian setiap tahun, atau 71% dari total kematian global. Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian PTM merupakan tantangan kesehatan global yang membutuhkan tindakan bersama dari komunitas internasional (WHO, 2022).

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular, namun menjadi salah satu masalah dalam bidang kesehatan karena termasuk penyakit berbahaya. Penyakit ini dapat mengakibatkan pengerasan pada dinding arteri, penebalan jantung, stroke, dan bahkan kematian (Sugianti, 2018). Dikenal dengan sebutan "*The Silent Killer*", hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi sangat penting mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini disebabkan karena hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh (Kemenkes RI, 2023).

Sekitar 1,28 miliar orang berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebanyak 46% penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki penyakit tersebut. Kurang dari separuh yaitu 42%, didiagnosis dan menerima pengobatan yang sesuai. Hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi yang dapat mengendalikan kondisinya. Salah

satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Menurut Riskesdas (2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Tahun 2013 sebesar 25,8% (Kemenkes RI, 2021).

Pemeriksaan kolesterol adalah langkah awal penting dalam mendeteksi komplikasi hipertensi. Hubungan antara hipertensi dan abnormalitas lipid, terutama kolesterol total, telah terbukti. Kehadiran dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Kolesterol merupakan faktor risiko yang dapat dimodifikasi dalam hubungannya dengan hipertensi; semakin tinggi kadar kolesterol total, semakin tinggi kemungkinan menderita hipertensi. Penderita hipertensi sering mengalami peningkatan kadar kolesterol darah, sebuah fakta yang didukung oleh berbagai penelitian (Ruslianti dalam Rezkiki, 2020).

Banyak orang dengan tekanan darah tinggi mengalami peningkatan kadar kolesterol darah. Menurut Tim Promosi Kesehatan RSST - RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penderita kolesterol bisa dikatakan cukup tinggi di Indonesia, mencapai 28%. Sebanyak 7,9% populasi dunia meninggal karena penyakit ini. Jika terlambat ditangani, kolesterol tinggi bisa berbahaya bagi kesehatan bahkan bisa berujung pada kematian. Secara umum, kolesterol tinggi dapat disebabkan oleh kadar kolesterol dalam darah yang lebih tinggi dari normal. Jika kolesterol total kurang dari 200 mg/dL, maka ada batas normal kolesterol.

Penelitian jantung oleh Framingham di Amerika menunjukkan adanya hubungan

antara kadar kolesterol dan tekanan darah. Para dokter di Amerika telah menganalisis data dari ribuan wanita dan menemukan bahwa wanita paruh baya dengan kadar kolesterol yang lebih tinggi cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami hipertensi. Sebaliknya, wanita dengan kadar high density lipoprotein (HDL) yang tinggi memiliki risiko hipertensi yang sedikit lebih rendah (Nikolov dalam Solikin, 2019). Sedangkan penelitian lain oleh Heni (2017) menyebutkan bahwa ada hubungan kadar kolesterol dengan tekanan darah yaitu 52,9% responden dengan kadar kolesterol darah sedang (200-239 mg/dL) dan 41,2% responden hipertensi derajat 1 dan hipertensi derajat 2.

Menurut data yang diperoleh Kementerian PANRB menunjukkan pada Mei hingga Desember 2023, Pada trimester pertama bulan Mei sebanyak 249 (72%) pasien kolesterol total masuk standar tinggi (di atas nilai normal), dan 96 (27%) masuk standar tidak tinggi (normal). Untuk kategori hipertensi, sebanyak 216 orang (62,6%) memiliki tekanan darah normal, 80 orang (23,2%) memiliki prahipertensi, dan 49 orang (14,2%) memiliki hipertensi. Pada semester ke dua pada bulan September 2023, dari 221 karyawan (27,6%) yang ikut, sebanyak 151 (68,3%) diantaranya mempunyai hasil kolesterol total dalam standar tinggi (tidak normal), 70 (31,7%) dalam standar tidak tinggi (normal). Untuk kategori tekanan darah, sebanyak 154 orang (71%) memiliki tekanan darah dalam batas normal, 37 orang (17%) mengalami pra hipertensi, dan 30 orang (12%) masuk kriteria hipertensi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan data angka kejadian hipertensi yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Hubungan Kolesterol Total dengan Hipertensi Pada Pegawai PTM Kementerian PANRB Tahun 2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kolesterol adalah senyawa lemak yang bentuknya menyerupai lilin dan berwarna kekuningan (Graha, 2010). Kolesterol adalah zat yang ada di dalam tubuh dan sangat diperlukan oleh tubuh. Kolesterol di dalam tubuh membantu pembentukan dinding sel, garam empedu, hormon, vitamin D, dan sebagai penghasil energi. Sekitar 70% kolesterol berasal dari organ hati dan sisanya dari makanan (Firmansyah, 2019).

Kolesterol yang diproduksi dalam tubuh terdiri atas High Density Lipoprotein (HDL) dan Low Density Lipoprotein (LDL). Kolesterol baik yang dibutuhkan oleh tubuh manusia disebut HDL, sedangkan LDL merupakan kolesterol jahat yang perlu dijaga (Chuan et al., 2021). HDL disebut sebagai lemak baik karena membersihkan LDL dari dinding pembuluh darah dengan cara mengangkutnya kembali ke hati. Saat kadar LDL dalam darah melebihi kadar HDL, maka akan mengganggu metabolisme tubuh dan kinerja jantung (Setyawati and Lasroha, 2021).

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Hipertensi selain berisiko menderita penyakit jantung juga berisiko menderita penyakit lain yaitu penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah maka akan semakin berisiko (Swastini, 2021).

Peningkatan tahanan perifer pada hipertensi primer terjadi secara bertahap dalam waktu yang lama sedangkan proses autoregulasi terjadi dalam waktu yang singkat

sehingga diduga adanya faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan tekanan darah yaitu faktor hemodinamik. Kelainan hemodinamik diikuti pula dengan hipertrofi dinding pembuluh darah dan penebalan dinding ventrikel jantung (Susalit dkk, 2004). Perubahan struktur pembuluh darah disebabkan oleh adanya proses aterosklerosis yang terjadi pada pasien obesitas terutama pada obesitas sentral karena penumpukan

lemak pada dinding pembuluh darah (Pikir, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif pendekatan *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Kementerian PANRB berjumlah 221 orang dengan jumlah sample sebanyak 69 orang Uji statistik menggunakan *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kementerian PANRB

Variabel	F	%
Umur		
20 - 30 tahun	32	46.4
31 - 40 tahun	17	24.6
41 - 50 tahun	11	15.9
>50 tahun	9	13.0
Jenis Kelamin:		
Laki - laki	36	52.2
Perempuan	33	47.8
Pola Makan Konsumsi Serat		
Kurang	47	68.1
Cukup	22	31.9
Pola Makan Konsumsi Lemak		
Tinggi	52	75.4
Normal	17	24.6
Pola Aktivitas		
Kurang	58	84.1
Cukup	11	15.9
Total	69	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui distribusi frekuensi diperoleh gambaran mayoritas responden dalam kategori umur 20 - 30 tahun sebanyak 32 orang (46.4%) dengan jenis kelamin mayoritas laki - laki yaitu 36 orang (52.2%). Pola makan

konsumsi serat mayoritas kurang sebanyak 47 orang (68.1%) dan sebagian besar makan dengan konsumsi lemak tinggi sebanyak 52 orang (75.4%). Pola aktivitas sebagian besar kurang sebanyak 58 orang (84.1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kadar Kolesterol Total Pegawai PTM Kementrian PANRB

Kolesterol Total	F	%
Tinggi	50	72.5
Normal	19	27.5
Total	69	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dilihat dari distribusi frekuensi diperoleh gambaran sebagian besar responden memiliki kolesterol total tinggi sebanyak 50 orang (72.5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Pegawai PTM Kementrian PANRB

Hipertensi	F	%
Ya	39	56.5
Tidak	30	43.5
Total	69	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa dilihat dari distribusi frekuensi diperoleh gambaran mayoritas responden mengalami hipertensi sebanyak 39 orang (56.5%).

Tabel 4
Hubungan Kolesterol Total Dengan Hipertensi Pada Pegawai PTM Kementerian PANRB tahun 2024.

Kolesterol Total	Hipertensi						P Value	OR
	Ya		Tidak		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	32	64	18	36	50	100	0.042	3.048
Normal	7	36.8	12	63.2	19	100		
Total	39	56.5	30	43.5	69	100		

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memiliki kadar kolesterol total tinggi, mayoritas mengalami hipertensi sebanyak 32 orang (64%). Dari 19 responden yang memiliki kadar kolesterol total normal, mayoritas tidak mengalami hipertensi sebanyak 12 orang (63.2%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*, diperoleh hasil perhitungan *p-value* $0.042 < 0.05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan kolesterol total dengan hipertensi pada pegawai PTM Kementrian PANRB tahun 2024. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 3.048, artinya kadar kolesterol total yang tinggi mempunyai peluang 3.048 kali mengalami hipertensi dibanding kadar kolesterol total normal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melihat hubungan antara kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada pegawai PTM Kementerian PANRB. Berdasarkan data karakteristik responden terlihat mayoritas laki-laki, mayoritas umur 20 - 30 tahun. Kebiasaan pola makan konsumsi serat kurang sedangkan konsumsi lemak tinggi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa adanya peningkatan tekanan darah sesuai dengan bertambahnya kadar kolesterol. Diketahui nilai $pvalue=0.048<0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kadar kolesterol total dengan hipertensi pada pegawai PTM Kementerian PANRB. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati (2019) pada pegawai di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya analisis uji statistik menunjukkan nilai $p=0,04$ ($p<0,05$) artinya ada hubungan antara kadar kolesterol dengan hipertensi.

Berbagai faktor mempengaruhi terjadinya hipertensi, termasuk faktor genetik, sosioekonomi seperti globalisasi, distribusi populasi atau kepadatan penduduk, usia, pendapatan, pendidikan, dan lokasi tempat tinggal. Selain itu, faktor perilaku yang tidak sehat seperti konsumsi makanan tinggi garam, lemak, atau kolesterol, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan merokok juga turut berperan (Ulfah, 2014).

Hipertensi pada penderita hiperkolesterolemia diduga disebabkan oleh peningkatan sekresi leptin dan adipokin, yang mengaktifkan faktor inflamasi seperti TNF- α , IL-6, IL-1, kemokin, dan makrofag. Yang akan mengakibatkan jejas endotel memicu aktivasi makrofag dan terdposisi dalam pembuluh darah,

menyebabkan penyempitan lumen pembuluh darah dan meningkatkan resistensi vaskuler perifer. Kolesterol berlebihan dalam tubuh menurunkan adiponektin, meningkatkan resistensi insulin, dan menyebabkan hiperinsulinemia. Hiperinsulinemia ini mempromosikan agregasi platelet, aktivasi sistem saraf simpatik, peningkatan katekolamin, hiperfiltrasi glomerulus, retensi sodium (Na $^{+}$), peningkatan volume darah, proliferasi otot polos, dan produksi hormon norepinefrin yang meningkatkan curah jantung. Resistensi perifer dan peningkatan curah jantung berkontribusi pada terjadinya hipertensi (J. Adrogué et al, 2007; J. Ryan M, 2013).

Teori lain menyebutkan bahwa kadar kolesterol darah yang tinggi dapat menyebabkan endapan kolesterol pada dinding pembuluh darah. Penumpukan kolesterol yang semakin bertambah dapat menyumbat pembuluh nadi dan mengganggu peredaran darah, yang secara tidak langsung meningkatkan beban kerja jantung dan dapat memperburuk hipertensi (Lany, 2018).

Kadar kolesterol merupakan salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan angka kejadian penyakit hipertensi, karena kolesterol sangat terkait dengan jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Di zaman modern ini, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak makanan siap saji mengandung lemak jenuh yang tinggi, yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, diperlukan penanganan khusus untuk mengendalikan kadar kolesterol pada penderita hipertensi. Selain itu faktor pemicu yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah yaitu

kurangnya aktivitas fisik ataupun olahraga (Kemenkes, 2022).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan data sekunder, yang mengakibatkan variabel yang tersedia sudah tetap dan sulit untuk dikembangkan. Data yang digunakan hanya berdasarkan rekam medis, sehingga tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat survival penderita hipertensi. Penelitian ini tidak mempertimbangkan variabel confounder, sehingga tidak jelas faktor-faktor apa yang memengaruhi kadar kolesterol total dan tekanan darah, serta tidak ada informasi tentang dominasi nilai perbandingan variabel yang mempengaruhi kedua parameter tersebut.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan terdapat hubungan kadar kolesterol total dengan hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Firmansyah, N. A. (2019). *Pengaruh Pemberian Bawang Putih Hitam (Black Allium sativum) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Mencit (Mus musculus)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Frese EM, Fick A, Sadowsky HS. (2011). Blood pressure measurement guidelines for physical therapists. *Cardiopulm Phys Ther J*. 22(2):5-12.
- Frese EM, Fick A, Sadowsky HS. (2011). Blood pressure measurement guidelines for physical therapists. *Cardiopulm Phys Ther J*. 22(2):5-12.
- Fujikawa, S., Iguchi, R., Noguchi, T., & Sasaki, M. (2015). Cholesterol crystal embolization following urinary diversion: a case report. *Hinyokika Kyo. Acta Urologica Japonica*, 61(3), 99-102
- Fujikawa, S., Iguchi, R., Noguchi, T., & Sasaki, M. (2015). Cholesterol crystal embolization following urinary diversion: a case report. *Hinyokika Kyo. Acta Urologica Japonica*, 61(3), 99-102
- Hall JE, Guyton AC.(2019) *Circulation*. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi kedokteran, Edisi 12..
- Hall JE, Guyton AC.(2019). *Circulation*. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi kedokteran, Edisi 12..
- Hananta I.P.Y., Freitag H.(2011). *Deteksi Dini dan Pencegahan Hipertensi dan Stroke*. Yogyakarta: MedPress;.
- Hananta I.P.Y., Freitag H.(2011). *Deteksi Dini dan Pencegahan Hipertensi dan Stroke*. Yogyakarta: MedPress;.
- J. Adrogué H, and E. Madias N. (2007). Sodium and Potassium in the Pathogenesis of Hypertension. *The New England Journal of Medicine*.; 356:1966-1978
- J. Adrogué H, and E. Madias N. (2007). Sodium and Potassium in the Pathogenesis of Hypertension. *The New England Journal of Medicine*.; 356:1966-1978
- J. Ryan M.(2013). An Update on Immune System Activation in the Pathogenesis of Hypertension. *Journal of American Heart Association*.;62:226-230.
- J. Ryan M.(2013). An Update on Immune System Activation in the Pathogenesis of Hypertension. *Journal of*

- American Heart Association.;62:226-230.
- Kemenkes, P2PTM. (2018). "Gejala Hipertensi." Direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit 1.
- Kementerian Kesehatan RI, "Laporan Nasional Riskesdas 2018," Jakarta, 2018.
- Kementerian Kesehatan RI, "Laporan Nasional Riskesdas 2018," Jakarta, 2018.
- M. Ulfah dan H. Sukandar,(2017). "Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah pada Masyarakat Jatinangor,"Jurnal Sistem Kesehatan vol. 3, hlm. 7,.
- M. Ulfah dan H. Sukandar,(2017). "Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah pada Masyarakat Jatinangor,"Jurnal Sistem Kesehatan vol. 3, hlm. 7,.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan : Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan : Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Ilmu Keperawatan ; Pendekatan Praktis (4th ed). Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2020). Metodologi Ilmu Keperawatan ; Pendekatan Praktis (4th ed). Jakarta: Salemba Medika
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi (A. Anna Lukito (ed.)). Jakarta
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi (A. Anna Lukito (ed.)). Jakarta
- Peter L. Gross, Molly Jacob, Peter A. (2015).Mayes et al. Harper's Illustrated Biochemistry. 30th ed.. p. 211-276.
- Peter L. Gross, Molly Jacob, Peter A. Mayes et al.(2015). Harper's Illustrated Biochemistry. 30th ed.. p. 211-276.
- Pikir, B. S. (2015). *Hipertensi manajemen komprehensif*. Airlangga University Press.
- Sri Hidayati L, Mei Lina Fitri Kumalasari, Estri Kusumawati, Esti Novi Andyarini. (2019). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Hipertensi Pada Pegawai Di Fakultas Psikologi Dan Kesehatan UIN Sunan Ampel. Indonesian Journal for Health Sciences Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal. 10-15
- Sri Hidayati L, Mei Lina Fitri Kumalasari, Estri Kusumawati, Esti Novi Andyarini. (2019). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Hipertensi Pada Pegawai Di Fakultas Psikologi Dan Kesehatan UIN Sunan Ampel. Indonesian Journal for Health Sciences Vol. 4, No. 1, Maret 2020, Hal. 10-15
- Swastini, N. (2021). Efektivitas daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 413-415.
- World Health Organization. Hypertension. (2023);(Diakses pada 29 Mei 2024). Available Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.